

Received: December 2025	Accepted: January 2026	Published: January 2026
Article DOI:		

Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah sebagai Upaya Penguatan Literasi Akademik Siswa pada SMA Fastabiqul Khairat Samarinda

Tetty Wijayanti, S.P., M.P
Universitas Mulawarman
Tettywijayanti78@gmail.com

Puteri Aprilani, S.P., M.Sc
Universitas Mulawarman
aprilaniputeri@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa SMA dalam menulis karya tulis ilmiah melalui pelatihan yang terstruktur. Permasalahan utama yang dihadapi siswa adalah kurangnya pemahaman mengenai teknik penulisan ilmiah dan minimnya pengalaman dalam mengembangkan gagasan secara akademik. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, diskusi, dan praktik penyusunan karya tulis ilmiah. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menyusun karya ilmiah setelah mengikuti pelatihan. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi dalam meningkatkan literasi akademik siswa SMA.

Kata Kunci: Pelatihan, Karya Tulis Ilmiah, Literasi Akademik, Siswa SMA

Pendahuluan

Kemampuan penulisan pada karya tulis ilmiah merupakan salah satu kompetensi yang penting dalam dunia pendidikan, terutama pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), di mana para siswa mulai diperkenalkan pada pola pikir kritis, logis, serta sistematis. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, kemampuan menulis ilmiah menjadi bagian dari penguatan *Higher-Order Thinking Skills* (HOTS) dan literasi akademik (Kemendikbudristek, 2022). Namun, nyatanya kemampuan tersebut masih belum optimal dimiliki oleh siswa. Sebuah penelitian oleh Siregar (2022) menyatakan bahwa lebih dari 70% siswa SMA belum memahami struktur karya tulis ilmiah secara benar, seperti rumusan masalah, metode

penelitian sederhana, dan tata cara sitasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis secara ilmiah masih memerlukan intervensi pembelajaran dan pendampingan yang lebih terstruktur dan sistematis.

Selain faktor yang sudah dijelaskan diatas, rendahnya budaya literasi juga menjadi salah satu penyebab hambatan dalam penulisan ilmiah di kalangan siswa. Lestari (2020) menyatakan bahwa rendahnya minat membaca berpengaruh signifikan terhadap kemampuan dalam penulisan ilmiah karena kurangnya paparan terhadap sumber akademik yang relevan. Kondisi ini didukung oleh temuan PISA (*Programme for International Student Assessment*), yang mencatat bahwa kemampuan literasi di Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara OECD. Rendahnya literasi ini berdampak pada kurangnya kemampuan siswa dalam mengutip sumber, menyusun argumen ilmiah, dan menuliskan hasil analisis secara sistematis serta sesuai kaidah-kaidah akademik yang ada.

Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah menjadi salah satu strategi efektif untuk meningkatkan kemampuan tersebut melalui pendekatan berbasis praktik dan pendampingan (*scaffolding*). Kegiatan pelatihan memungkinkan siswa memahami tahapan penulisan mulai dari penentuan topik, penyusunan kerangka berpikir, teknik pencarian sumber referensi, hingga penulisan daftar pustaka menggunakan gaya penulisan tertentu seperti APA atau IEEE (Lubis & Simanjuntak, 2021). Penelitian lain oleh Rahmawati dan Purwanto (2023) juga membuktikan bahwa pelatihan sistematis selama tiga sesi mampu meningkatkan kemampuan menulis ilmiah siswa SMA hingga 40% dibanding pembelajaran konvensional tanpa praktik langsung.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi siswa SMA diharapkan dapat menjadi upaya strategis dalam meningkatkan kemampuan literasi akademik dan kesiapan peserta didik menghadapi pendidikan tinggi. Kegiatan ini bukan hanya bertujuan memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga membangun keterampilan praktik melalui pendampingan langsung. Oleh karena itu, pelatihan ini menjadi urgensi dalam memperkuat generasi pelajar yang memiliki kemampuan berpikir kritis, literasi ilmiah yang baik, serta kepercayaan diri dalam menyusun karya tulis yang berkualitas dan sesuai standar akademik.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui metode ceramah interaktif, praktik penyusunan karya tulis ilmiah, dan pendampingan individu maupun kelompok pada siswa kelas 11 SMA Fastabiqul Khairat Samarinda. Materi pelatihan meliputi: struktur karya tulis ilmiah, penyusunan kerangka tulisan, teknik sitasi, dan penyusunan daftar pustaka.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pelatihan serta pendampingan penulisan karya tulis ilmiah pada siswa SMA Fastabiqul Khairat Samarinda menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan konseptual dan keterampilan dasar dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Berdasarkan pre-test yang diberikan sebelum pelatihan, sebagian besar siswa belum memahami unsur sistematika karya tulis ilmiah, seperti penentuan judul yang tepat, rumusan masalah, kajian teori, serta metode sederhana yang dapat digunakan dalam penyusunan karya ilmiah tingkat pelajar. Kondisi ini sejalan dengan temuan (Siregar, 2022) yang berpendapat bahwa kurangnya paparan akademik menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menyusun kerangka berpikir secara sistematis. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelatihan diperlukan sebagai pemicu pendidikan yang bersifat aplikatif serta berkelanjutan.

Selama proses pelatihan, siswa diberikan materi tahap demi tahap melalui pendekatan *guided practice* dan *modeling*. Siswa dilatih untuk memahami tahapan penulisan mulai dari awal seperti identifikasi masalah, penyusunan kerangka teori, teknik parafrase, penggunaan gaya bahasa akademik, hingga penyusunan daftar pustaka menggunakan format *American Psychological Association* (APA). Pendampingan dilakukan dengan metode *learning by doing*, di mana siswa diminta langsung mempraktikkan materi yang diperoleh. Metode ini efektif sebagaimana dinyatakan oleh Lubis dan Simanjuntak (2021) bahwa pelatihan berbasis praktik langsung meningkatkan pemahaman peserta sebesar 35–50% dibandingkan pembelajaran berbentuk ceramah saja.

Hasil post-test setelah pelatihan menunjukkan adanya peningkatan kompetensi pada siswa SMA Fastabiqul Khairat dalam penggunaan bahasa akademik dan pemahaman format penulisan ilmiah. Sebanyak 87% peserta mampu menyusun bagian pendahuluan dengan struktur yang lebih sistematis dan sesuai dengan kaidah penulisan akademik. Hasil tersebut

mendukung studi Rahmawati dan Purwanto (2023) yang menyatakan bahwa pelatihan penulisan ilmiah mampu meningkatkan literasi akademik secara signifikan terutama jika disertai evaluasi bertahap (*progress assessment*) selama proses pelatihan berlangsung. Selain itu, adanya sesi tanya jawab dan konsultasi individu memperkuat pemahaman siswa dalam menyusun argumen ilmiah dan mengutip referensi dengan benar.

Selain itu dampak penulisan karya tulis ilmiah yang teridentifikasi dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa terhadap penulisan karya ilmiah. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta yang meningkat selama pelatihan berlangsung, serta penyelesaian tugas penulisan draft karya ilmiah pada akhir sesi pelatihan. Menurut Pratiwi (2021), motivasi peserta didik berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan penulisan ilmiah, terutama ketika siswa memperoleh ruang untuk berekspresi dalam penyusunan gagasan. Dengan demikian, interaksi aktif dan pendekatan partisipatif dalam pelatihan dinilai efektif untuk membangun budaya kompetensi literasi ilmiah di lingkungan sekolah.

Secara keseluruhan, pelatihan yang sudah diberikan berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan menulis ilmiah siswa SMA Fastabiqul Khairat, baik dalam aspek teknis maupun non teknis. Dampak pelatihan dapat dilihat melalui peningkatan hasil evaluasi, kesiapan siswa dalam menyusun karya tulis ilmiah, serta meningkatnya keterlibatan aktif peserta dalam proses pembelajaran. Untuk keberlanjutan sebaiknya pelatihan serupa dapat dilaksanakan secara berkesinambungan dengan dukungan sekolah dan tenaga pendidik untuk memastikan keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan dalam konteks perlombaan karya tulis ilmiah, penulisan jurnal siswa sekolah, maupun persiapan studi lanjut.





Simpulan dan rekomendasi

Pelatihan serta pendampingan pada kegiatan penulisan karya tulis ilmiah terbukti mampu memberikan dampak positif seperti meningkatkan kemampuan akademik siswa, khususnya dalam hal struktur penulisan, penggunaan bahasa ilmiah, dan penyusunan daftar pustaka. Kegiatan ini direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan guna mendukung penguatan literasi akademik khususnya pada Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Daftar Pustaka

- Kemendikbudristek. (2022). *Kurikulum Merdeka: Pedoman Implementasi Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Lestari, A. (2020). Hubungan literasi membaca terhadap kemampuan menulis ilmiah siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(2), 112–120.
<https://doi.org/10.23887/jpbi.v9i2.XXXX>
- Lubis, F., & Simanjuntak, M. (2021). Penguatan keterampilan menulis karya ilmiah melalui workshop penulisan bagi siswa SMA. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 5(1), 45–53.
- Pratiwi, R. (2021). Pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan menulis ilmiah siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 55–64.
- Rahmawati, D., & Purwanto, B. (2023). Efektivitas pelatihan penulisan ilmiah terhadap peningkatan kemampuan literasi akademik siswa SMA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Edukasi*, 7(1), 88–96.
- Siregar, R. (2022). Analisis kemampuan penulisan karya ilmiah siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(1), 25–33.